

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian mengenai Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo tahun 2016 berusia 60-74 tahun (*Elderly*), berjenis kelamin perempuan, dan berpendidikan terakhir SMP atau sederajat.
2. Peran keluarga lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 sebagian besar termasuk kategorisasi baik. Peran keluarga sangat baik sebagian besar pada lansia yang berusia 60-74 tahun (*Elderly*), berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi atau sederajat.
3. Kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 sebagian besar termasuk kategorisasi sangat baik. Kualitas hidup sangat baik sebagian besar pada lansia yang berusia 75-90 tahun (*Old*), berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi atau sederajat.

4.1 Adanya hubungan korelasional yang positif antara peran keluarga dengan kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 yang artinya bahwa semakin baik peran keluarga lansia, maka semakin baik pula kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya. Peran keluarga dapat menjadi solusi untuk menangani beberapa masalah yang ada pada Lansia. Paham baru akan menaruh lansia di Panti Jompo yang dimana Panti tersebut memiliki peran keluarga yang kecil sehingga mengakibatkan lansia menjadi depresi dan memicu penyakit.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran bagi keluarga, lansia, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya, sebagai berikut:

1. Keluarga diharapkan meningkatkan perannya bagi setiap anggota keluarga, seperti: dapat meluangkan waktu sejenak untuk berkumpul dan mendengarkan keluh kesah lansia, memberikan kasih sayang dan perhatian, memeriksakan kesehatan lansia secara teratur, serta tidak menganggap

lansia sebagai beban sehingga dapat mendukung lansia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Lansia diharapkan tidak terlalu memikirkan perubahan kondisi fisik dan psikologis yang terjadi pada dirinya. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan hubungan sosial di lingkungannya, meningkatkan spritualitas, dan memanfaatkan program yang dilaksanakan pemerintah yaitu Program Kesehatan Lansia sehingga lansia masih tetap produktif dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
3. Penelitian terkait peran keluarga disarankan dengan metode *door to door* dan peran keluarga dianalisis satu persatu kemudian dihubungkan dengan kualitas hidup supaya jenis kelamin responden yang didapatkan lebih merata, peneliti juga mengetahui tipe keluarga, struktur keluarga, peran keluarga yang paling mempengaruhi dan komunikasi yang dilakukan antar keluarga lansia, serta dapat menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 13 Tahun 1998. Kesejahteraan Lanjut Usia; 1998 [Diakses pada 14 Februari 2016]. Diunduh dari: [www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/438.bpkp](http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/438.bpkp).
2. Indonesia. Badan Pusat Statistik. Statistik Penduduk Lanjut Usia. Jakarta; 2015 [Diakses pada 14 Februari 2016]. Diunduh dari: <https://www.bps.go.id/index.php/publikasi/1117>.
3. Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta; 2015 [Diakses pada 14 Februari 2016]. Diunduh dari: [www.depkes.go.id/article/view/15052700010/pelayanan-dan-peningkatan-kesehatan-usia-lanjut-html](http://www.depkes.go.id/article/view/15052700010/pelayanan-dan-peningkatan-kesehatan-usia-lanjut-html).
4. Maramis WF. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press; 2009. p. 577.
5. Sutikno E. Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. Surakarta, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret; 2011 [Diakses pada 14 Februari 2016]. 61p. Diunduh dari: <https://eprints.uns.ac.id/8489/1/193181011201112361.pdf>.
6. Padila. Buku Ajar Keperawatan Gerontik: Dilengkapi Aplikasi Kasus Asuhan Keperawatan Gerontik, Terapi Modalitas, dan Sesuai Kompetensi Standar. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. p. 92-93.
7. Pranaka H, Kris P. Buku Ajar Boedhi-Darmojo Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut Edisi Keempat. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009. p. 3-620.
8. Ryadi, ALS. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Andi; 2016. p. 78-86.

9. World Health Organization. The World Health Organization Quality of Life. Geneva: World Health Organization; 1996 [diakses pada 16 Februari 2016]. Diunduh dari: [http://www.who.int/mental\\_health/publications/whoqol/en/](http://www.who.int/mental_health/publications/whoqol/en/).
10. Supraba NP. Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, dan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara Kota Denpasar. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana; 2015 [Diakses pada 14 Februari 2016]. 100p. Diunduh dari: [www.pps.unud.ac.id/.../unud-1479-1094552982-tesisfinal\\_nandini.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/.../unud-1479-1094552982-tesisfinal_nandini.pdf).
11. Harnilawati. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam; 2013. p. 2-5. Diunduh dari: <https://books.google.co.id/books?id=Ta3GAwAAQBAJ&pg=PA17&dq=peranan+keluarga&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjmpLDEifLLAhWCtRoKHbKcCG4Q6AEIMTAH#v=onepage&q=peranan%20keluarga&f=false>.
12. Setiawati. Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Trans Info Media; 2008.
13. Setyaningrum DNA. Gambaran Fungsi Keluarga Pada Warga Binaan Remaja Di Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Bandung. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran; 2012 [Diakses pada 07 Maret 2016] 16p. Diunduh dari: <https://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/741/787>.
14. Ali Z. Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC; 2009. p. 29. [Diakses pada 07 Maret 2016]. Diunduh dari: <https://books.google.co.id/books?id=hy27ENexAh8C&pg=PT46&dq=lansia&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEWjmkcP65OnLAhXKj44KHaPeCI44FBDoAQglMAM#v=onepage&q=lansia&f=false>.

15. Riyadi ALS. Kesehatan Keluarga. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2014. p.5-58.
16. Suprajitno. Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktik. Jakarta: EGC; 2004. p. 11-17. Diunduh dari: <https://books.google.co.id/books?id=dpbPuogtmNkC&pg=PA51&dq=lansia&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjndfW5OnLAhVV1I4KHZkUA384ChDoAQg5MAg#v=onepage&q=lansia&f=false>.
17. Prasetyawati AE. Kedokteran Keluarga. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010. p. 33-73.
18. Nugroho H W. Komunikasi dalam Keperawatan Gerontik. Jakarta: EGC; 2009. p. 5. [Diakses pada 07 Maret 2016]. Diunduh dari: [https://books.google.co.id/books?id=BHTxm3mVA5EC&pg=PA5&dq=lansia&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjO\\_PXN5OnLAhXKHI4KHd8jDMkQ6AEIPjAJ#v=onepage&q=lansia&f=false](https://books.google.co.id/books?id=BHTxm3mVA5EC&pg=PA5&dq=lansia&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjO_PXN5OnLAhXKHI4KHd8jDMkQ6AEIPjAJ#v=onepage&q=lansia&f=false).
19. Era Baru. WHO Mengeluarkan Kriteria Baru Kelompok Usia [Internet]. Jakarta; PT Sinar Era Baru; 2015 Agustus 19 [Diakses 12 April 2016]. Diunduh dari: <http://erabaru.net/2015/08/19/who-mengeluarkan-kriteria-baru-kelompok-usia/>
20. Ekowarni E. Pengalaman Emosi dan Mekanisme Koping Lansia yang Mengalami Penyakit Kronis. Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: Jurnal Psikologi; 2012 [Diakses pada 12 April 2016]. 32 (2): 14p. Diunduh dari: <http://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/viewFile/6987/5439>.
21. Lewis BC, Bottomley JM. Geriatric Rehabilitation: A Clinicaak Approach Third Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall; 2008. p. 25-26.
22. Nurrobikha, Asmawati B. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish; 2015. p. 25.

23. IBM SPSS Statistics [Internet]. New York. International Business Machines Corporation; 2016 [Cited 2016 April 05]. Diunduh dari: <http://www-01.ibm.com/support/docview.wss?uid=swg24038592>.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gambaran Kesehatan Usia Lanjut di Indonesia. Jakarta; Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2013. p.3.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi dan Analisis Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta; Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2014. p.4-8.